

SAM DAILY

Surplus Perdagangan RI Mencapai US\$ 1.4M



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Surplus Perdagangan RI Mencapai US\$ 1.4M

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan surplus perdagangan terbesar RI terjadi dengan India yang pada Juni 2024 sebesar US\$1,46 miliar. Meski demikian, angka tersebut tercatat turun dari bulan sebelumnya yang sebesar US\$1,55 miliar. Plt. Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti menjelaskan surplus terbesar yang terjadi dengan India didorong oleh kinerja beberapa komoditas antara lain kelompok HS15 yakni lemak minyak hewan nabati, terutama Crude Palm Oil (CPO). “Kemudian bahan bakar mineral HS27, dan besi dan baja HS72,” ucap Amalia dalam konferensi pers di kantornya, Senin (15/7/2024). Selanjutnya, Indonesia mencatatkan surplus dagang terbesar kedua dengan Amerika Serikat (AS) yakni sebesar US\$1,2 miliar. Angka tersebut tercatat stabil jika dibandingkan capaian bulan sebelumnya yang juga sebesar US\$1,2 miliar. Sementara di posisi ketiga yakni Filipina dengan besaran surplus pada Juni 2024 yang sebesar US\$694 juta, angka ini tercatat mengalami penurunan jika dibandingkan capaian bulan Mei 2024 yang sebesar US\$739 juta. Sementara itu, negara penyumbang defisit terdalam pada Juni 2024 dicatatkan oleh China. Dengan defisit yang tercatat sebesar US\$693 juta, besaran defisit tersebut tercatat mengalami perbaikan jika dibandingkan bulan sebelumnya yang defisit US\$1,3 miliar. (Bloomberg)

Penjualan Rumah Singapura Meningkat Tipis pada Juni 2024

Penjualan rumah baru di Singapura nyaris tidak naik di Juni, membatasi paruh pertama terlemah dalam setidaknya dua dekade terakhir karena sentimen yang berkurang di pasar yang pernah berkembang pesat. Angka-angka dari Otoritas Pembangunan Kembali Perkotaan menunjukkan pada Senin (15/7/2024), pengembang menjual 228 unit bulan lalu, naik dari 221 unit di Mei. Itu berarti kurang dari 2.000 unit terjual dalam enam bulan pertama tahun 2024, paling sedikit dalam data yang tersedia sejak tahun 2004, menurut perhitungan awal Bloomberg. Pada saat yang sama, partai yang berkuasa di negara kota ini sedang bergulat dengan kekhawatiran para pemilih mengenai keterjangkauan perumahan menjelang pemilihan umum yang akan datang. (Bloomberg)

Utang Luar Negeri BI Meningkat 103%

Bank Indonesia (BI) melaporkan posisi utang luar negeri (ULN) bank sentral per Mei 2024 tercatat US\$18,78 miliar (setara Rp303,86 triliun) atau melonjak signifikan hingga 103% dibanding total ULN pada periode Mei 2023 yang hanya US\$9,26 miliar. Berdasarkan data BI, posisi utang luar negeri Indonesia pada Mei 2024 tercatat sebesar US\$407,3 miliar, atau bertambah 1,8% secara tahunan (year-on-year/yoY) dibanding periode yang sama tahun lalu. Perkembangan tersebut bersumber dari utang luar negeri sektor publik, baik pemerintah maupun bank sentral, serta sektor swasta. Adapun, posisi utang luar negeri pemerintah pada Mei 2024 tercatat sebesar US\$190,96 miliar, atau menyusut 0,8% dibanding utang luar negeri pada Mei 2023 yang mencapai US\$192,56 miliar. (Bloomberg)

Data Ekonomi AS Kuartal Kedua Positif

Gubernur bank sentral AS atau Federal Reserve (The Fed) Jerome Powell mengatakan data ekonomi kuartal kedua telah memberikan keyakinan lebih besar kepada para pembuat kebijakan bahwa inflasi menuju target 2%. Hal ini kemungkinan akan membuka jalan bagi penurunan suku bunga dalam waktu dekat. Powell menyoroti tiga data inflasi terbaru, meskipun dia menjelaskan bahwa dia tidak bermaksud mengirim pesan spesifik apa pun terkait waktu penurunan suku bunga. Dia juga menekankan potensi risiko terhadap pasar tenaga kerja, seiring dengan fokus The Fed yang terus berlanjut untuk mengendalikan harga. The Fed telah mempertahankan biaya pinjaman pada level tertinggi dalam lebih dari dua dekade selama kurang lebih satu tahun, karena bank sentral berusaha menurunkan inflasi ke target 2%. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 49 poin (-0.66%) ke level 7,278.9. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 7.3 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -161.3 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.4 poin (-1.7%) ke level 20.2. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 1.9 bps menjadi 6.963%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 812.6 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.229%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.183%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 0.8 bps ke level 71.6. Rupiah ditutup melemah 0.2% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,170 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.5% ke posisi Rp 16,201.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,170.00	0.20%	5.02%	8.10%
EURIDR	17,641.94	0.51%	3.52%	5.01%
GBPIDR	21,007.43	0.74%	6.95%	7.04%
AUDIDR	10,972.15	0.34%	4.45%	6.75%
CNYIDR	2,227.79	0.10%	2.72%	6.37%
HKDIDR	2,071.44	0.22%	5.08%	8.25%
JPYIDR	102.45	1.06%	-5.89%	-5.29%
SGDIDR	12,053.74	0.35%	3.23%	6.36%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.87	0.28%	6.60%	17.32%
ID Yield 10 yr (%)	6.96	0.27%	7.45%	12.69%
UST 10 yr (USD)	5.04	-0.02%	4.63%	5.04%
Brent Oil (USD/Barrel)	84.85	-0.21%	10.14%	6.24%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	134.95	0.82%	-7.82%	2.51%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,417.26	-0.98%	-0.11%	-23.29%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,980.00	0.25%	8.68%	4.24%
Wheat (USD/Bushel Mark)	532.50	-1.02%	-15.21%	-16.99%

Daily Performance, 15/Jul/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,312.45	-0.52%	0.63%	-2.20%
Simas Syariah Unggulan	658.49	0.19%	6.02%	2.68%
Simas Danamas Saham	1,931.98	0.25%	8.07%	16.90%
Simas Saham Maksima	968.43	-0.10%	-1.70%	-5.65%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,181.42	-0.67%	-3.83%	-5.42%
Simas Satu	7,272.53	-0.11%	-4.13%	-5.79%
Danamas Stabil	4,683.51	0.05%	3.04%	5.64%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,695.48	-0.07%	0.19%	1.24%
Danamas Rupiah Plus	1,726.57	0.04%	2.57%	4.60%
Simas Pendapatan Optima	1,014.20	0.05%	3.11%	5.80%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,278.86	-0.66%	0.08%	5.96%
ISSI Index	218.06	-0.30%	2.55%	4.98%
LQ45 Index	912.58	-0.85%	-5.97%	-5.34%
IDX30 Index	454.63	-0.82%	-8.19%	-9.22%
Sri Kehati Index	406.33	-0.64%	-6.92%	-8.50%
Infovesta Balanced Index	6,746.17	-0.24%	-1.35%	-2.80%
Infovesta Fixed Income Index	4,659.61	-0.04%	1.14%	1.69%
BINDO Index	284.61	-0.19%	-2.89%	-4.49%
Infovesta Money Market Index	1,694.08	0.01%	2.44%	4.39%
Infovesta Fixed Income Index	4,659.61	-0.04%	1.14%	1.69%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

